

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada penjelasan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kerajinan gerabah yang berada di Desa Maregam masih bersifat industri rumahan dan masih dikelola secara tradisional, mulai dari proses pengambilan bahan mentah sampai pada proses pembuatan hingga siap di pasarkan masih dikerjakan secara manual yang tidak melibatkan teknologi, hanya saja pada saat penjualan barulah masyarakat menggunakan perahu motor mengarungi samudera Maluku Utara untuk menjual hasil gerabah mereka.
2. pembagian kerja pada pengrajin juga sangat menarik, di mana kaum laki-laki berperan pada saat mengambil bahan mentah dan bertugas menjual hasil di dataran Maluku Utara. Sedangkan perempuan bertugas membuat gerabah hingga siap untuk di pasarkan serta berperan saat menjual di pasar-pasar tradisional (khususnya di pasar Tidore dan Ternate).
3. Selain menjadi tumpuan hidup utama masyarakat Maregam, gerabah juga menjadi ikon budaya Tidore. Hal ini dapat dilihat ketika ada upacara (ritual) adat baik yang dilakukan secara kelompok maupun individu.

## 5.2 Saran-Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian maka penulis mengajukan beberapa saran kepada pengrajin gerabah maupun pemerintah daerah setempat untuk dipertimbangkan sebagai berikut:

### 1. Saran Untuk Generasi Pengrajin Gerabah

Diperlukan suatu wadah di Desa Maregam untuk dapat mengeksplorasi hasil gerabah yang ada di desa tersebut lebih luas lagi. sehingga gerabah tidak hanya sebagai bahan ekonomi bermutu tinggi (ukuran pasar lokal) tetapi juga Desa Maregam menjadi tempat wisata budaya di Kota Tidore Kepulauan.

### 2. Saran untuk pemerintah setempat

Pemerintah perlu memiliki perhatian serius untuk mengembangkan gerabah yang ada di desa Maregam, dengan cara menyediakan fasilitas penunjang baik untuk pengembangan kerajinan gerabah dengan tidak menghilangkan kearifan daerah tersebut maupun fasilitas umum lainnya untuk keberlangsungan hidup masyarakat setempat. Sebab gerabah Desa Maregam adalah salah warisan budaya yang harus dilestarikan.